

ABSTRAK

Penerapan *green accounting* merupakan komponen penting dari pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, membantu perusahaan mengukur, mengelola, dan melaporkan dampak lingkungan dari kegiatan bisnisnya. Jika perusahaan mengabaikan hal tersebut, hal ini dapat merusak reputasi perusahaan dan mempengaruhi kesuksesannya termasuk merusak kondisi keuangan perusahaan. Salah satu sektor yang perlu memperhatikan penerapan *green accounting* adalah sektor energi, hal tersebut karna sektor ini bergerak dibidang sumber daya energi seperti gas dan minyak bumi. Namun, perusahaan di sektor energi masih menunjukkan tingkat penerapan *green accounting* yang rendah dari 2019 hingga 2023. Ini menunjukkan bahwa kurangnya perhatian terhadap penerapan *green accounting*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting*, biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2023. Aspek-aspek yang diteliti adalah meliputi tingkat penerapan *green accounting* perusahaan, nilai biaya lingkungan, dan tingkat kinerja lingkungan serta pengaruh nya baik secara parsial maupun simultan terhadap kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa data sekunder dan teknik pengambilan sampel melalui *purposive sampling* terhadap perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 sehingga diperoleh jumlah sampel yaitu 15 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah regresi data panel yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *green accounting*, biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan data yang berbentuk *time series*.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan-perusahaan di sektor energi dalam strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui penerapan praktik akuntansi hijau dan mengelola biaya lingkungan secara lebih efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu bisnis menjadi lebih transparan dalam pelaporan lingkungan mereka dan mempertimbangkan biaya lingkungan saat mereka membuat anggaran.

Kata Kunci: *Green Accounting*, Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan.